

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis dalam pembahasan pada bab 4, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan perencanaan produksi yang ditetapkan PT. XYZ selama ini didasarkan pada perkiraan dari pemilik perusahaan yang sekaligus sebagai direktur.
2. Apabila perencanaan agregat diterapkan di PT. XYZ, maka strategi yang sebaiknya digunakan adalah *level strategy + inventory*. Hal ini disebabkan karena *level strategy + inventory* mengeluarkan biaya yang paling kecil dibandingkan dengan strategi lain sesuai dengan tujuannya yaitu meminimalisasi biaya.
3. Biaya produksi yang dikeluarkan apabila perusahaan menggunakan perencanaan agregat dengan *level strategy + inventory* adalah sebesar Rp 246.800.000,-. Sementara jika perusahaan menggunakan perencanaan produksi dengan kebijakannya maka biayanya menjadi sebesar Rp 307.631.000,-, sehingga dengan menerapkan perencanaan agregat perusahaan akan menghemat biaya produksi sebesar Rp 60.831.000,- jika melakukan perencanaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran kepada PT. XYZ sebagai berikut:

- Sebaiknya PT. XYZ melakukan perencanaan agregat terlebih dahulu dalam melakukan proses produksi. Karena, dengan perencanaan agregat tersebut, PT. XYZ dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan.
- Strategi perencanaan agregat yang sebaiknya diterapkan pada PT. XYZ untuk meminimalisasi biaya dalam menghadapi permintaan konsumen yang fluktuatif adalah *level strategy* yang divariasikan dengan *inventory*. Karena, strategi ini mengeluarkan biaya yang paling kecil yaitu Rp 246.800.000,-. Jika strategi ini ingin diterapkan, maka sebaiknya perusahaan dapat menambah tenaga kerja sebanyak 3 orang sehingga permintaan dapat terpenuhi.